

PEMANFAATAN VIDEO SYUKURAN ADAT PADA PERMAINAN KUDA LUMPING UNTUK MENANAMKAN NILAI BUDAYA SOSIAL PADA SISWA KELAS IV PEMBELAJARAN IPAS

TITUS HENDRA SAPUTRA¹, BUKMAN LIAN², KIKI ARYANINGRUM³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
e-mail: titushendra14@gmail.com, drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id,
kikiaryaningrum86@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya bagaimanakah pemanfaatan video syukuran adat pada permainan kuda lumping untuk menanamkan nilai budaya sosial kelas IV pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Makarti Jaya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan wawancara. Hasil penelitian data tes dan data wawancara membuktikan bahwa penerapan video syukuran adat dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV dikategorikan baik dengan rata-rata 80.

Kata Kunci : pemanfaatan video, syukuran adat, nilai budaya sosial

ABSTRACT

The objective of this research is to determine how the traditional thanksgiving video in the kuda lumping performance is utilized to instill social cultural values in fourth-grade students during IPAS (Integrated Science and Social Studies) lessons at SD Negeri 1 Makarti Jaya. The method employed in this research is qualitative, with data collection techniques involving tests and interviews. The results from the test data and interview data indicate that the application of the traditional thanksgiving video in IPAS lessons for fourth-grade students is categorized as good, with an average score of 80.

Keywords : utilization video, traditional thanksgiving, sosial cultural vales

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPAS adalah penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu kesatuan mata pelajaran (Aprima & Sari, 2022). Kurikulum merdeka adalah memperhatikan kebutuhan dan potensi siswa. Dalam persiapan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, penelitian menyarankan bahwa guru perlu mendalami lebih lanjut tentang kurikulum ini. Mereka harus mempertimbangkan proyek pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, sehingga siswa dapat merasakan pencapaian pembelajaran yang bermakna, mendalam, dan menyenangkan. Selain itu kurikulum merdeka juga bertujuan membentuk pelajar pancasila yang berkompentensi (Kurniasih, 2023, p. 109).

Pendidikan adalah upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri sendiri maupun masyarakat (Munandar, 2022).

Kurikulum ini juga bertujuan untuk memberikan kebebasan berpikir, menerima keberhasilan maupun kesalahan, mendorong siswa untuk belajar dan mengembangkan diri, membentuk sikap peduli terhadap lingkungan belajar, serta meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan, dan kemampuan beradaptasi siswa dengan lingkungan masyarakat (Mulyono, 2022) Pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi yang kreatif, inovatif, dan memiliki

daya saing tinggi (Anwar, 2022). Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan pendidikan di Indonesia adalah dengan memperbaiki dan memperbarui kurikulum yang digunakan (Susilowati, 2022). Oleh karena itu, peneliti memilih SD Negeri 1 Makarti Jaya sebagai subjek penelitian, karena telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di SD Negeri 1 Makarti Jaya, sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik sesuai keputusan Menteri Pendidikan. Namun, dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Makarti Jaya, metode yang digunakan lebih mengutamakan ceramah, di mana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga menggunakan modul ajar dan buku sebagai sumber utama selama pembelajaran. Akibatnya, proses belajar siswa lebih fokus pada penghafalan, pendengaran, dan kegiatan proyek yang terdapat dalam modul pembelajaran IPAS.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS, guru perlu memperbaiki kompetensi mereka dan menambah pemahaman agar dapat mengajarkan secara inovatif dan kreatif. Guru harus lebih persuasif untuk membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Dengan menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 1 Makarti Jaya, diharapkan guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membahagiakan, dan bermakna bagi setiap siswa. Guru memainkan peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum baru yang siap diterapkan untuk siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan video syukuran adat dalam permainan kuda lumping untuk menanamkan nilai budaya sosial pada siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Makarti Jaya. Penelitian ini dianggap penting karena bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan video syukuran adat sebagai media untuk menyampaikan nilai budaya sosial dalam pembelajaran IPAS kelas IV di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai relevansi dan efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Makarti Jaya. Diharapkan, melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang implementasi Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 8), metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alami atau setting natural Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Makna ini merupakan nilai yang terkandung di balik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak fokus pada generalisasi, melainkan pada pemahaman makna. Dalam penelitian kualitatif, generalisasi dikenal sebagai transferability. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data didapatkan hasil Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses pembelajaran, Video syukuran adat sebagai media pembelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Makarti Jaya memiliki manfaat, dari pemanfaatan video syukuran ini meliputi dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV, cara guru dalam mengajar sudah baik karena guru mampu menguasai materi pelajaran dan kondisi kelas saat proses belajar sedang berlangsung dan respont siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan untuk siswa kelas IV.

Saat proses pembelajaran dengan menggunakan media video syukuran ini siswa menunjukkan sikap antusias dalam menyimak video yang ditampilkan oleh guru dan merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru dengan benar sesuai dengan jawaban pertanyaan yang diajukan guru, penggunaan video syukuran yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya yang disampaikan guru lebih mudah diterima dan mudah dipahami oleh siswa dan membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan data-data diatas video syukuran memberikan bukti adanya kebermanfaatan.

Berdasarkan data penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Makarti Jaya yang terletak di Jalan Shinta No 003, Kel. Makarti jaya, Kec. Makarti Jaya, Kab. Banyuasi. Yang dilakukan pada kelas IV sekolah dasar dengan jumlah 21 orang siswa. Informan dalam penelitian ini ada 19 siswa, yang memahami nilai budaya sosial yang ada didaerah tempat tinggalnya. Informan dalam penelitian ini ada 19 siswa yang sudah terwakili dengan keseluruhan siswa di SD Negeri 1 Makarti Jaya dan 1 guru kelas IV.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa di SD Negeri 1 Makarti Jaya, bahwasannya guru sangat terbantu dalam penyampaian materi dengan adanya media video syukuran adat dan juga siswa sangat tertarik mengikuti pelajaran dengan adanya media video syukuran adat yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung dan Menciptakan suasana yang mendukung serta membangun interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. sehingga pembelajaran mampu tersampaikan dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini memberikan dampak yang baik kepada siswa dan guru dengan pemanfaatan video syukuran adat yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan temuan dari penelitian di SD Negeri 1 Makarti Jaya mengenai penggunaan video syukuran adat sebagai media pembelajaran IPAS di kelas IV, materi "Indonesiaku Kaya Budaya," proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru memberikan rangsangan yang melibatkan siswa secara langsung. Hal ini menciptakan interaksi aktif antara siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Dari hasil observasi selama proses pembelajaran, peneliti mengamati kegiatan guru dan siswa di dalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS, guru memulai dengan menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. Selanjutnya, guru menggunakan video syukuran adat sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran. Siswa kemudian mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Guru memberikan pertanyaan untuk mengecek perhatian siswa dan diikuti dengan latihan sebagai bentuk evaluasi. Siswa menjawab latihan dengan bimbingan dari guru.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, peneliti memperoleh pemahaman mengenai penggunaan video syukuran adat sebagai media pembelajaran IPAS. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media ini memberikan hasil pembelajaran yang baik bagi siswa, seperti terlihat dari observasi, latihan soal, dan wawancara dengan siswa serta guru. Guru mengungkapkan bahwa siswa menyukai pelajaran IPAS dan menemukan bahwa video syukuran adat sangat efektif dalam materi Indonesiaku Kaya Budaya. Media ini membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru juga memberikan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari, yang membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti berargumen bahwa video syukuran adat memberikan manfaat bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran IPAS. Penggunaan video syukuran adat sebagai media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Dengan menonton video syukuran adat untuk menceritakan suatu acara syukuran adat

sehingga mudah diterima siswa pada saat pembelajaran, dengan penggunaan video syukuran adat yang memiliki nilai budaya sosial sehingga siswa lebih tertarik untuk mendengarkan materi Indonesiaku kaya budaya dengan penggunaan video syukuran adat. Proses pembelajaran akan lebih bermakna jika guru mampu memberika rangsangan kepada siswa sehingga menumbuhkan respon terhadap rangsangan yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Dengan penggunaan video syukuran adat dalam pembelajaran banyak memberikan manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran antara lain Media video syukuran adat dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas belajar siswa, Mampu memotivasi siswa untuk giat belajar, Dapat meningkatkan hasil belajar, bisa dipakai untuk alat bantu untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam beraktivitas.

Media video syukuran adat memiliki manfaat signifikan untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa, serta memperbaiki hasil belajar mereka. Tampilan media yang sesuai dengan materi pembelajaran IPAS mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini bertujuan untuk mencegah kebosanan siswa selama proses belajar. Dengan menggunakan media video syukuran adat, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak terlalu pasif, memperluas pengetahuan siswa serta dapat memberikan keterampilan jika peserta didik mampu menerapkan video syukuran adat secara mandiri. Dengan menggunakan media video syukuran adat guru dapat memberikan pesan secara langsung melalui cerita dengan media video syukuran adat.

Dengan menggunakan video syukuran adat, siswa dapat mempelajari nilai sosial yang ditampilkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa memahami materi yang diajarkan, seperti yang diukur melalui evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mencapai hasil belajar yang sangat baik, mampu menjawab soal dengan baik, dan mencapai target pencapaian pembelajaran. Selain itu, siswa dapat memahami dan menerapkan nilai sosial dari syukuran adat, sehingga media video syukuran adat efektif dalam membantu membentuk karakter yang baik berdasarkan contoh yang ditampilkan dalam video, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pemanfaatan video syukuran adat sebagai media pembelajaran IPAS di sekolah dasar, data menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan siswa mencapai nilai KKM dan tujuan pembelajaran di sekolah. Rangsangan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Video syukuran adat bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang bersifat interaksi karena video syukuran adat memberikan manfaat baik dalam respon dalam pembelajaran IPAS. Video syukuran adat bermanfaat dalam pendidikan karena memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran serta imajinasi siswa lebih terarah dengan baik, maka pemanfaatan video syukuran adat dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS disekolah dasar dan nilai sosial yang bisa di ambil yaitu, bertegur sapa, nilai gotong royong, nilai kerukunan atau kebersamaan, nilai toleransi atau menghargai pendapat orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, M., & Brata, D. P. N. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi eksistensi budaya tayub di Kelurahan Warujayeng Nganjuk. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 2(1), 862-870.
- Ahmad, S. I., Samsuddin, M. E., & Pawi, A. A. A. (2023). "Isim" dan "isi" dalam persembahan seni permainan kuda kepang: ("ISIM" and "ISI" in the artistic performance of permainan kuda kepang). *Jurnal Pengajian Melayu (JOMAS)*, 34(1), 107-125.

- Anwar, A. (2022). Media sosial sebagai inovasi pada model PjBL dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 239-250.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.
- Aryaningrum, K. (2023). Pengembangan media miniatur budaya Sumatra Selatan pada pembelajaran PPKN di kelas IV.
- Astuti, E. A. (2023). Analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Kadipiro.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). Yumriani. Pengertian pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2, 1-8.
- Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Putri, S. R., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Penanaman nilai-nilai karakter dan budaya melalui permainan tradisional pada siswa sekolah dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 65-76.
- Devanda, B., Suhaili, N., & Afnita, N. (2022). Pemikiran behaviorisme dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Ikhtisar*, 2(1), 105-112.
- Hidayat, & Wijaya. (2019). *Ilmu pendidikan konsep teori dan aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kurnia, H., Dasar, F. L., & Kusumawati, I. (2022). Nilai-nilai karakter budaya Belis dalam perkawinan adat masyarakat Desa Benteng Tado Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 6(2), 311-322.
- Kurniasih, I. (2023). *Evaluasi kurikulum merdeka*. Surabaya.
- Laraswati, N., Bahari, Y., Ismiyani, N., Zakso, A., & Ramadhan, I. (2023). Analisis nilai-nilai dalam kesenian tradisional kuda lumping di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 450-459.
- Marselius, M., Istiandini, W., & Muniir, A. (2019). Fungsi kesenian tradisional kuda lumping di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(5).
- Mulyono, R. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka belajar untuk mempersiapkan pembelajaran abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348-1363.
- Nugroho, B. A., & Shodiq, M. (2023). Tradisi syukuran Kyai Anwar Sirojo di Desa Sruni Musuk Boyolali tahun 2006-2023 (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Prabandari, S. N., & Pebrianti, S. I. (2023). Nilai sosial dalam pertunjukan kuda kepang Sanggar Wahyu Budoyo di Desa Legokkalong, Kabupaten Pekalongan. *Joged*, 22(2), 181-190.
- Rezanti, R., Setyobudi, I., & Yuningsih, Y. (2022). Ritual numbalsyukuran terowongan kereta api Sasaksaat di Kampung Cihanjuang Desa Mandalasari, Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Budaya Etnika*, 6(1), 59-78.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA CV.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115-132.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal.
- Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

Cross-border, 5(1), 782-791.

Zulkifli, A. (2022). Makna simbolik isi sesajen dalam kesenian kuda lumping Paguyuban Puspo Turonggo Mudo di Desa Tagagiri Tama Jaya Kecamatan Pelangeran (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Zuwiranti, A. (2023). Penerapan kurikulum merdeka SD/MI di Indonesia. *Journal Development and Research in Education*, 3(2), 26-34.